

## PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN MEDIA ONLINE, VISUAL GAMBAR PRODUK & CARA MENGATUR BEBAN KERJA KARYAWAN DI KECAMATAN CIMAH SELATAN

Harya Gusdevi<sup>1</sup>, Agus Rahmat Hermawanto<sup>2</sup>, Rina Indrayani<sup>3</sup>, Muchammad Nasser<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Bandung

[devi@sttbandung.ac.id](mailto:devi@sttbandung.ac.id)<sup>1</sup>, [agusrh@sttbandung.ac.id](mailto:agusrh@sttbandung.ac.id)<sup>2</sup>, [rina@sttbandung.ac.id](mailto:rina@sttbandung.ac.id)<sup>3</sup>,

[naseer@sttbandung.ac.id](mailto:naseer@sttbandung.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

*UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha ini merupakan sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Peluang dalam bisnis kuliner memang cukup menjanjikan. Dalam membuka, menjalankan dan mengelola sebuah bisnis, bisa dilakukan oleh siapa saja. Contohnya ibu rumah tangga, karyawan, mahasiswa dan lain sebagainya. UMKM di kecamatan Cimahi Selatan sudah memproduksi hasil usaha secara baik di bidang kuliner. Salah satu contoh seperti UPPKS Aster dan UMKM Keripik Ubi Balado merupakan UMKM yang berada di Cimindi Timur RT 01 RW 23 Cimahi Selatan. Melihat dari tingkat keuntungan yang bisa diraih, sehingga mengharuskan adanya suatu kreativitas dan inovasi dalam usaha ini, karena kompetisi dunia kuliner semakin ketat. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi yaitu dilakukannya suatu pelatihan.*

**Kata kunci:** *UMKM, Kuliner, Kreativitas, Inovasi, Pelatihan*

### **1. Pendahuluan**

UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit[2]. Usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba[1].

Peluang dalam bisnis atau usaha khususnya dibidang kuliner memang cukup menjanjikan. Membuka dan menjalankan bisnis kuliner bisa dilakukan oleh siapa saja, ibu rumah tangga, karyawan, pns, ataupun latarbelakang profesi lainnya, baik perorangan ataupun kelompok, semua dapat membuka dan menjalankan usaha kuliner.

UMKM di kecamatan Cimahi Selatan sudah mulai bisa memproduksi hasil usaha dengan baik dibidang kuliner. Produk yang dihasilkan sudah baik. Salah satu contoh seperti UPPKS Aster dan UMKM Keripik Ubi Balado merupakan UMKM yang berada di Cimindi Timur RT 01 RW 23 Cimahi Selatan. UPPKS Aster menghasilkan produk Sistik Ubi Ungu dan Bawang Goreng Sumenep. UMKM Keripik Ubi Balado menghasilkan Keripik ubi balado. Dimana produk yang dihasilkan berbeda dengan yang lain. Seperti produk sistik ubi ungu jarang dipasaran dan keripik ubi balado juga tidak banyak dipasaran. Dua produk ini berbeda karena dari bahan bakunya.

Usaha ini dimulai sekitar tahun 2000-an dimana bu Hj. Siti dan bu Eha ingin membuka usaha rumahan untuk menambah penghasilan. Beberapa kali mencoba selalu gagal dan pada akhirnya berhenti diproduksi sistik ubi ungu dan keripik ubi balado yang laris dipasaran. Sampai dengan sekarang sudah sekitar 5 pekerja yang membantu dalam setiap produksi. Hal ini juga bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran di daerah Cimindi Timur.

Melihat dari tingkat keuntungan yang bisa diraih, bisnis ini juga memiliki tingkat risiko dan persaingan yang cukup ketat karena jumlah peminatnya yang besar. Kreativitas dan inovasi sangat diperlukan dalam usaha ini, karena kompetisi dunia kuliner semakin ketat.

Masyarakat Kecamatan Cimahi Selatan banyak ibu-ibu rumah tangga yang kurang produktif secara ekonomi, artinya mereka hanya mengandalkan penghasilan suami saja untuk menghidupi keluarganya. Tim dari Sekolah Tinggi Teknologi Bandung bermaksud memberikan pelatihan bagaimana caranya ibu-ibu yang kurang produktif tadi bisa berpenghasilan dan memanfaatkan waktu luangnya. Dengan ketatnya persaingan didunia kuliner para pelaku usaha ini harus bisa menyiasatinya melalui inovasi rasa, tampilan atau bentuk, kreasi dalam pembuatan, menarik dalam kemasan, dan sesuai dengan target pasar.

Kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan diberikannya pelatihan seperti pelaku usaha bias menganalisis beban kerja karyawannya dalam memproduksi produk UMKM. Karena dengan pengembangan sumber daya manusia, maka diharapkan produktivitas kerja akan meningkat, kualitas dan kuantitas produksi semakin baik, karena *technical skill* dan *managerial skill* sumber daya manusia yang semakin baik[3]. Salah satu caranya dengan belajar bagaimana teknik pengambilan photo yang menarik karena tampilan visual gambar juga menjadi nilai tambah pemasaran yang dilakukan secara online. Kemudian setelah itu dilakukan pemasaran yang dilakukan secara online dengan mengoptimasikan Facebook dan Google Bisnisku.

## 2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk pelatihan langsung, sosialisasi dan *workshop*. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 02 Desember 2017 yaitu dimulai pada pukul 08.00 – 16.00 WIB. Dengan jumlah anggota peserta kegiatan sebanyak 20 orang. Kegiatan dilangsungkan di Kecamatan Cimahi Selatan Kabupaten Bandung. Pelaksana sudah menyiapkan alat dan bahan untuk praktek pembuatan desain untuk bungkus makanan. Dengan tujuan memanfaatkan media *online* sebagai tempat pemasaran produk agar lebih luas. Kemudian dilanjutkan dengan praktek memanfaatkan media *online* untuk memasarkan hasil kuliner yang telah diolah dan telah melalui proses pengepakan dengan desain *packaging* yang menarik dan siap dipasarkan. Praktek bisnis online dimulai

Pelaksana dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah tim Dosen STT Bandung yang dibantu oleh mahasiswa dari berbagai program studi. Kegiatan berlangsung baik, lancar, efektif dan efisien.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM di Kecamatan Cimahi Selatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Desember 2017 dari pukul 08.00-16.00 WIB. Peserta Kegiatan berjumlah 20 orang yang kebanyakan sudah memiliki usaha dibidang kuliner. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh Tim Dosen dibantu oleh Mahasiswa dari 3 prodi yaitu Teknik Infomatika, Teknik Industri, dan DKV. Pelatihan dilakukan secara tatap muka dan praktek yang berjalan baik dan lancar. Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, secara garis besar, mencakup beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan.
2. Ketercapaian tujuan kegiatan penyuluhan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Pemahaman masyarakat akan materi yang disampaikan

Materi yang disampaikan kepada masyarakat telah sesuai dan mudah dipahami, sehingga masyarakat sangat antusias ketika tanya jawab soal teknis penjualan secara online. Hal lain dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah adanya sambutan positif dari pejabat Kecamatan setempat. Secara keseluruhan kegiatan tersebut berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari 4 komponen, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 1.1 Proses Pengemasan Produk UMKM



Gambar 1.2 Kemasan Produk UMKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini juga pernah dilakukan oleh Kadek Surya Mahedy dengan judul Pelatihan Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Pemasaran Hasil Produksi Bagi Asosiasi Pengrajin Industri Kecil (Apik) Kabupaten Buleleng. Hasil dari kegiatan tersebut yaitu sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peserta anggota APIK Buleleng dalam memanfaatkan media online sebagai sarana pemasaran produk, sehingga memberikan peluang untuk memper luas pasar produk yang dapat berimbas pada peningkatan omset usaha. Pengabdian pada masyarakat untuk anggota APIK Buleleng berupa sosialisasi dan pelatihan media

online sebagai sarana pemasaran produk sangat perlu karena perkembangan era teknologi yang menuntut para pelaku usaha untuk bersaing secara global dengan media online[4].

#### **4. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa berjalan secara baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama tim yang memberikan pelatihan. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari pihak Kampus STT Bandung, sehingga mendapat respon positif, karena memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi, dari tempat pelaksanaan kegiatan PKM ini.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Ismail Solihin. Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus. Jakarta:Kencana. 2006
- [2] Bank Indonesia. Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). 2015
- [3] Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:Bumi Aksara. 2001
- [4] Mahedy, Kadek S. Pelatihan Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Pemasaran Hasil Produksi Bagi Asosiasi Pengrajin Industri Kecil (Apik) Kabupaten Buleleng. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. 2016